

## **Manfaat Beasiswa IKALISTA (Ikatan Alumni Statistika) Universitas Diponegoro Selama Satu Periode**

Beasiswa Ikalista pada periode I tahun ajaran 2016/2017, pertama kali saya gunakan untuk membayar UKT. Dari sisanya, saya memanfaatkan untuk mengikuti kegiatan kampus, keperluan kuliah seperti membeli atau memfotokopi buku-buku penunjang kuliah, kebutuhan uang saku tiap harinya dan sedikit sisanya disimpan untuk keperluan KKL. Poin paling penting, yaitu KKL yang pastinya membutuhkan dana yang besar dan akan berlangsung tahun ini. Hal tersebut tidak mungkin memberatkan orang tua saya karena biayanya kurang lebih 1,5 ó 2 juta karena angkatan saya memilih Semarang-Surabaya-Bali.

Berbicara masalah manfaat dari beasiswa IKALISTA tentu saja banyak manfaatnya. Dari sisi ekonomi, tentu saya tidak perlu meminta orang tua saya membayar semua kebutuhan akademik dan nonakademik, setidaknya meringankan pengeluaran. Sedikit saya jabarkan, pada periode I kegiatan kuliah yang saya ikuti kebanyakan kepanitiaan, mulai dari kepanitiaan Dokter Data, LKTIS dll. Mungkin yang lebih banyak pengeluaran di kepanitiaan Dokter Data. Kebetulan dalam kepanitiaan Dokter Data saya memegang Sie Sponsorship. Sie kepanitiaan yang cukup menghabiskan tenaga dan biaya harus mencari sponsor kesana-kesini. Selain itu, untuk Dokter Data tahun ini ada iuran dari panitia yang nominalnya cukup besar sebagai dana tambahan untuk menjaga apabila sponsor banyak yang tidak *goal*. Saya juga mengikuti beberapa kompetisi, seperti ISCO, kompetisi esai dari Unila, dan Business Plan Unnes namun belum mendapatkan hasil yang diinginkan. Pada tahun ini saya ingin mengikuti kompetisi seperti karya tulis ilmiah, esai, business plan sehingga dapat menambah pengalaman serta CV bagian prestasi tidak kosong. Karena berbagai kepanitiaan sudah saya ikuti tetapi saya masih jarang mengikuti kompetisi. Harapannya, saya dapat menunjukkan bahwa mahasiswa Statistika Undip tidak hanya eksis di kegiatan himpunan melainkan eksis di kompetisi yang diselenggarakan instansi lainnya. Dan yang pengalaman berkesan dan pertama kali saya lakukan adalah menjadi salah satu pembicara *Sharing Scholarship* yang mewakili beasiswa IKALISTA. Mungkin apabila tidak mendapatkan beasiswa tersebut, saya tidak akan pernah merasakan bagaimana rasanya menjadi pembicara.

Dari pengalaman-pengalaman tersebut, saya berharap beasiswa IKALISTA dapat menambah kuota penerimanya sehingga bisa dirasakan manfaatnya oleh setiap mahasiswa serta harapan saya beasiswa IKALISTA tidak hanya memberikan insentif tetapi perlu mengadakan kegiatan-kegiatan yang mengasah softskill dan hardskill sebagai tindak lanjut

yang harus diikuti bagi penerimanya, seperti beasiswa Djarum. Saya menyampaikan terima kasih kepada alumni Statistika Undip yang memberikan kesempatan saya sebagai salah satu penerima beasiswa IKALISTA periode I.

Demikian tulisan dari pengalaman saya ini, saya membuat ini sesuai pengalaman saya selama mendapatkan beasiswa IKALISTA. Sekali lagi, saya mengucapkan banyak terima kasih kepada para alumni Statistika Universitas Diponegoro.

Semarang, 2 Januari 2017

Pandu Anggara